

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Frekuensi penyakit periodontal pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 adalah sebanyak 1.141 kasus, frekuensi penyakit periodontal pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan kelompok umur yaitu umur 3-15 tahun 316 kasus (27,70 %), merupakan kasus tertinggi , frekuensi penyakit periodontal pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 458 kasus (40,15 %), perempuan 683 kasus (59,86 %), jenis kelamin perempuan lebih tinggi di banding jenis kelamin laki-laki. Frekuensi penyakit periodontitis pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan kelompok umur yaitu umur, 29-41 tahun 92 kasus (22,61%), 42-54 tahun 92 kasus (22,61%), ini merupakan kelompok umur tertinggi yang kasus periodontitis , frekuensi penyakit periodontitis pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan kelamin yaitu laki-laki 117 kasus (43,49 %), perempuan 230 kasus (56,51%), jenis kelamin perempuan lebih tinggi di banding jenis kelamin Laki-laki. Frekuensi penyakit gingivitis pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan kelompok umur yaitu umur , 29-41 tahun 44 kasus (22,34%), ini merupakan kelompok umur

tertinggi yang mengalami gingivitis, frekuensi penyakit gingivitis pada pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung Tahun 2018 berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki 38 kasus (24,37 %), perempuan 149 kasus (75,63 %), jenis kelamin perempuan lebih tinggi di banding jenis kelamin laki-laki.

Saran

Peneliti dapat memberi saran untuk menanggulangi dan meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut pasien yang berobat di UPT. Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung yaitu dengan:

1. Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan perawatan kesehatan gigi dan mulutnya agar yang menderita penyakit Periodontal tidak lebih parah. Bagi yang sudah baik agar tetap menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar.
2. Bagi masyarakat yang mengalami gangguan pada gigi dan mulut hendaknya segera memeriksakan ke puskesmas terdekat untuk mendapat perawatan sesuai dengan kasus yang diderita.
3. Petugas kesehatan diharapkan meningkatkan upaya promotif melalui komunikasi terapeutik dan penyuluhan ke sekolah dan posyandu, supaya pengetahuan pasien tentang kesehatan gigi dan mulut.